



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN
MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

FORM

No : 3

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Panam Pekanbaru
28293

Telepon (0761) 567093 Faksimile (0761) 567093/63279
Laman : www.lppmp.unri.ac.id E-mail: lppmp@unri.ac.id &
lp2mpur@gmail.com

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
PROGRAM STUDI

Fakultas : Kedokteran	Tanda Tangan Auditi
Auditi : dr. Novita Anggraeni Sp.An-T.I, SubSp. T.I (K), M.Kes.	
Ketua Tim Auditor Anggota Auditor : Dr. Reni Zulfitri, S.Kep., M.Kep., M.Kom : Dr. Davit Rahmadan, S.H., M.H.	Tanda Tangan Ketua Tim Auditor
Tahun Akademik : Semester Ganjil 2023/2024	

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

I. PENDAHULUAN

Nama Fakultas	Kedokteran		
Nama Jurusan/Prodi	Spesialis Anestesi		
Alamat	Jalan Diponegoro Nomor 1 Kota Pekanbaru 28133		
Nama Korprodi	dr Novita Anggraeni Sp.An-T.I, SubSp. T.I (K), M.Kes.	Telp. : 081319796622	
Tanggal Audit	14 Juni 2024		
Ketua Auditor	Dr. Reni Zulfitri, S.Kep., M.Kep., M.Kom	Fakultas/Prodi : Fukum Keperawatan	
Anggota Auditor	Dr. Davit Rahmadan, S.H., M.H.	Fakultas/Prodi : Fakultas Hukum	
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Korprodi :	

II. TUJUAN AUDIT:

Beri tanda ✓ sesuai yang dikerjakan.

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.	✓
b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas	✓
c. Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi	✓
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi	✓
e. Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi	✓
f. Tujuan lain, sebutkan:	✓

III. LINGKUP AUDIT:

A. Kebijakan Mutu

B. Butir Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari:

C. Standar Isi Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran
2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran adalah capaian pembelajaran lulusan pada perguruan tinggi
3. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dilaksanakan pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan pada Perguruan Tinggi untuk dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

5. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada perguruan Tinggi bersifat kumulatif dan/atau integratif.
6. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Perguruan Tinggi dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Indikator

1. Tersedianya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Terdokumentasinya Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi RPS yang berisi:
 - a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
 - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. metode pembelajaran;
 - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - g. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - h. daftar referensi yang digunakan.
3. Tersedianya kurikulum yang sesuai dengan SN Dikti yang diterapkan pada program studi
4. Tersedianya Buku Acuan yang mutakhir yang direkomendasi oleh prodi

D. Standar Proses Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
3. Standar proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi mencakup:
 - a. karakteristik proses pembelajaran;
 - b. perencanaan proses pembelajaran;
 - c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan
 - d. beban belajar mahasiswa.
4. Karakteristik proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
 - a. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.

- b. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
 - c. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
 - d. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
 - e. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
 - f. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
 - g. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - h. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
5. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 6. Perencanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
 7. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
 8. Beban belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi dinyatakan dalam besaran SKS

Indikator

1. Tersedianya standar proses pembelajaran yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa
2. Tersedianya RPS dan RPP setiap mata kuliah
3. Persentase mata kuliah program studi menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 50%
4. Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem elearning (blended system) minimal mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)
5. Terlaksananya Kegiatan perkuliahan dan praktikum (bentuk pembelajaran) dilaksanakan secara penuh yaitu 16 minggu
6. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP mekanisme monev perkuliahan
7. Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan
8. Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi
9. Terselenggaranya perkuliahan berbahasa Inggris

E. Standar Penilaian Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.
3. Prinsip penilaian pada Perguruan Tinggi mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
 - a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
 - b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
 - c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
 - d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
 - e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
4. Teknik penilaian pada Perguruan tinggi terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
5. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

Indikator:

1. Terwujudnya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif,

- akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
2. Semua mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan komponen tugas minimal 20%
 3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student mobility program (*credit earning*) atau pelaksanaan tugas akhir di luar negeri :
 - a. D3 = Min. 1 orang
 - b. S1 = Min. 2 orang
 - c. S2 = 3 orang
 - d. S3 = 5 orang
 4. Jumlah mahasiswa berprestasi dalam Pekan Ilmiah Nasional (Pimnas) minimal 10 orang per tahun
 5. Program Studi memiliki mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa
 6. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan soal ujian yang sesuai dengan isi silabus dengan menyediakan dokumen sistem penyusunan soal ujian
 7. Batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah maksimal 9 hari setelah jadwal ujian

IV. JADWAL AUDIT:

No	Jam	Kegiatan Audit
1	13.30-13.45	Pembukaan & Pertemuan dengan Korprodi
2	13.45-14.45	Pelaksanaan audit
3	14.45-15.00	Penyampaian Temuan & Penutupan

V. TEMUAN AUDIT:

1. Ketidak-sesuaian :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	KTS/OB	Inisial Auditor	Pernyataan
C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	KTS minor	RZ/DR	Hasil wawancara dengan Koprodi dan observasi ditemukan bahwa Buku Kurikulum Khusus Prodi belum ada, namun SK Mata kuliah Prodi sudah di Tandatangani oleh Rektor pada tahun 2022. Semua mata kuliah prodi berdasarkan review Pakar Bidang ilmu dari Asosiasi dan kolegium
C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	KTS minor	RZ/DR	Hasil wawancara dengan Koprodi dan observasi ditemukan bahwa Prodi belum dapat menunjukkan peta kurikulum yang memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan CPL
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan Kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	KTS minor	RZ/DR	Hasil wawancara dengan Koprodi dan observasi ditemukan bahwa Prodi sudah menyusun RPS sekitar 80% dari total mata kuliah yang sesuai dengan format UNRI, namun Prodi belum melaksanakan kegiatan penelaahan RPS secara berkala
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	KTS minor	RZ/DR	Hasil wawancara dengan Koprodi dan observasi ditemukan bahwa Prodi sudah menunjukkan kesesuaian isi materi dengan RPS, namun prodi belum menyusun bukti dokumen kelengkapan isi materi dengan RPS dan belum dilakukan peninjauan ulang secara berkala

2. Saran perbaikan :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	Kelebihan	Peluang Peningkatan
----------------------------	-----------	---------------------

<p>C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum</p> <p>A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.</p>	<p>Prodi sudah mempunyai SK Mata kuliah berdasarkan kurikulum dari Asosiasi yang sudah ditandatangani Rektor UNRI</p>	<p>Perlu Prodi menyusun buku kurikulum Prodi Spesialis Anestesi yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dan direview oleh pakar bidang ilmu program studi, dan asosiasi</p>
<p>C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum</p> <p>C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.</p>	<p>Prodi sudah mempunyai CPL dan SK Mata kuliah</p>	<p>Perlu Prodi menyusun peta kurikulum yang memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan CPL</p>
<p>C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran</p> <p>A. Ketersediaan dan Kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)</p>	<p>Prodi sudah menyusun RPS sekitar 80% dari total mata kuliah yang sesuai dengan format UNRI</p>	<p>Perlu Prodi Memastikan semua MK sudah mempunyai RPS yang disertai dengan dokumen yang lengkap sesuai format UNRI (OBE) dan Perlu melaksanakan kegiatan penelaahan RPS secara berkala</p>
<p>C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran</p> <p>B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan</p>	<p>Prodi sudah menunjukan RPS yang mempunyai kesesuaian isi materi dengan CPL, CPMK.</p>	<p>Perlu prodi menyusun RPS semua MK yang mempunyai kesesuaian isi materi dengan CPL dan CPMK dan perlu menyusun bukti dokumen kelengkapan isi materi dengan RPS, dalam bentuk form absensi kehadiran dosen dan topik yang diampu. Prodi juga perlu melakukan peninjauan ulang kedalaman isi materi atau topik secara berkala</p>

VI. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan :

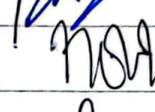
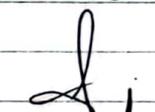
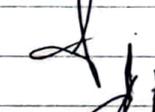
- Dokumen prodi tersedia cukup lengkap untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
Ya: ✓ Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____
- Sistem dokumentasi cukup baik dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
Ya: ✓ Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____
- Prodi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan
Ya: ✓ Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____

4. Temuan pada periode audit ini adalah
Major: Minor: Obervasi:
5. Prodi menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder
Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____
6. Prodi bertekad menyelesaikan dokumen mutu sesuai dengan borang AMI Universitas Riau untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____

VII. LAMPIRAN AUDIT:

**DAFTAR HADIR
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
Siklus : 1 Tahun: 2023**

Fakultas	:	Kedokteran
Program Studi	:	Spesialis Anestesi
Hari/Tanggal	:	Jumat/21 Juni 2024

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
	Dr. Reni Zulfitri, S.Kep., M.Kep., M.Kom	Ketua Auditor	
	Dr. Davit Rahmadan, S.H., M.H.	Anggota Auditor	
	dr. Novita Anggraeni Sp.An-T.I, SubSp. T.I (K), M.Kes.	Koordinator Spesialis Anestesi	
	dr. Nopri H, SpA - TI. Subsp. An. O. (K)		
	dr T. M. S. SpAn		
	dr. VERA MUHAMMADI, SpAn (U), FISKA		
	dr. Diko Iman		

Pekanbaru, 21 Juni 2024

Ketua Tim Auditor



(Dr. Reni Zulfitri, S.Kep., M.Kep., M.Kom)

VIII. LAMPIRAN PHOTO KEGIATAN AUDIT:

